

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang model impor barang modal Indonesia, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan PMA, PMDN, NTP, INF, PDB dan CDV terhadap impor barang modal Indonesia tahun 1990-2014 penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada model jangka panjang Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor barang modal dengan koefisien beta PDB sebesar 0.838098. Sedangkan dalam jangka pendek, secara parsial PDB tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap impor barang modal. Artinya walaupun terjadi peningkatan dan penurunan PDB tidak ada pengaruhnya terhadap impor barang modal.
2. Analisis model menunjukkan bahwa secara parsial dalam jangka panjang Cadangan Devisa (CDV) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap impor barang modal. Dalam jangka pendek, cadangan devisa juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap impor barang modal Indonesia.
3. Hasil analisis model menunjukkan secara parsial dalam jangka panjang nilai tukar rupiah (NTP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor barang modal dengan koefisien beta NTP sebesar -1.621252. Dalam model jangka pendek variabel NTP berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap impor barang modal Indonesia dengan koefisien beta NTP sebesar -0.639289.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dalam model jangka panjang, inflasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap impor barang modal Indonesia dengan koefisien beta INF sebesar 0.277873. Dalam model jangka pendek variabel INF berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor barang modal Indonesia dengan koefisien beta INF sebesar 0.119908.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dalam model jangka panjang, PMA memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap impor barang modal. Dalam model jangka pendek variabel PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor barang modal Indonesia dengan koefisien beta PMA sebesar 0.247623.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dalam model jangka pendek dan jangka panjang, PMDN tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap impor barang modal Indonesia. Perubahan PMDN tidak mempengaruhi impor barang modal Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah penanaman modal yang dilakukan investor dalam negeri masih tergolong kecil.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya pemerintah mulai memperhatikan industri dalam negeri. Terutama industri-industri yang menghasilkan produk barang modal. Sehingga dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor barang modal.
2. Dengan meningkatnya impor barang modal, perlu dilakukan peningkatan impor. Sehingga perputaran roda perekonomian dapat berjalan dengan baik dan mampu saling melengkapi.
3. Perbaiki infrastruktur dan perijinan untuk memperlancar impor barang modal.
4. Analisis tentang impor barang modal masih sangat sedikit ditemukan, sehingga masalah yang terjadi pada impor barang modal belum banyak diketahui. Harapannya untuk peneliti-peneliti selanjutnya bisa mengembangkan model-model baru terkait impor barang modal Indonesia.